



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i3.2920>



EDUKASI POLA KONSUMSI DALAM MEMPERKUAT EKONOMI PASCA COVID-19 PADA UMKM DESA KLAMBIR LIMA KEBUN

Rusiadi^a, Suhendi^b, Vivi Adianti^c

^{a, b, c} Universitas Pembangunan Panca Budi, Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing, Kota Medan
email: rusiadi@dosen.pancabudi.ac.id

Naskah diterima; Oktober 2023; direvisi Oktober 2023, disetujui November 2023; publikasi online November 2023

Abstrak

Pengabdian ini memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pola konsumsi sehingga meningkatkan pemahaman tentang pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada masyarakat yang memiliki usaha kecil UMKM Desa Klambir Lima Kebun. Target khusus pelaksanaan pengabdian masyarakat ini agar masyarakat mampu meningkatkan pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada rumah tangga UMKM. Ruang lingkup aktivitas pengabdian yang dilakukan yaitu pada aspek bagaimana konsumsi dalam memperkuat ekonomi, bagaimana memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada masyarakat yang memiliki usaha UMKM Desa Klambir Lima Kebun. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara mengedukasi masyarakat khususnya pemilik UMKM di Desa Klambir Lima Kebun mampu menganalisa konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada rumah tangga UMKM.

Kata kunci: Efisiensi Konsumsi, Covid-19, Pendapatan UMKM

Abstract

This service educates the community regarding consumption patterns to increase understanding of consumption efficiency patterns in strengthening the post-COVID-19 economy in communities with small MSMEs in Klambir Lima Kebun Village. This special target for the implementation of community service is so that the community can improve consumption efficiency patterns in strengthening the post-COVID-19 economy in MSME households. The scope of service activities carried out is in the aspects of how consumption strengthens the economy, and how to strengthen the economy after COVID-19 in communities with MSME businesses in Klambir Lima Kebun Village. This service is implemented by educating the community, especially MSME owners in Klambir Lima Kebun Village, to analyze consumption in strengthening the post-COVID-19 economy in MSME households.

Keywords: Consumption Efficiency, Covid-19, MSME Income

A. PENDAHULUAN

Konsumsi sebagai salah satu fungsi terkait pendapatan masyarakat, semakin banyak pendapatan yang dihasilkan, semakin tinggi juga konsumsi yang dikeluarkan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan investasi usaha. Konsumsi digambarkan sebagai pengeluaran yang rutin dan pengeluaran tidak rutin setiap rumah tangga. Makin tinggi kebutuhan hidup

masyarakat terkait dengan kondisi lingkungan, makin tinggi juga kebutuhan dan keuangan yang diperlukan untuk mendapatkan barang dan jasa (Anwar 2010).

Pola konsumsi masyarakat juga dipengaruhi oleh pekerjaan, pendapatan dan lingkungan eksternal seperti kondisi perekonomian (Damayanti and Lestari 2014). Salah satu faktor eksternal yang selama ini memperburuk kondisi

ekonomi dan menurunkan daya beli masyarakat khususnya menurunkan konsumsi adalah adanya pandemi Covid-19. Gejolak pandemi sampai ke Indonesia pada awal Maret 2020 sampai pertengahan tahun 2022.

Pandemi Covid-19 menyebabkan naiknya harga-harga, sulitnya akses ke perdagangan dan bisnis dan banyak lagi hambatan interaksi antara penjual dan pembeli. Pandemi menyebabkan pola konsumsi masyarakat berkurang, hanya pada aspek kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Pola konsumsi dan pengeluaran masyarakat juga banyak pada jenis kesehatan seperti masker, pembersih tangan, pembersih badan dan lainnya (Deviana, Kusrini, and Suyatno 2014).

Alokasi pengeluaran rumah tangga juga tidak hanya kebutuhan makanan namun kebutuhan lain yang terkait dengan dampak pandemi. Salah satu dampak pandemi yang masuk ke masyarakat adalah usaha kecil atau usaha rumah tangga yang tidak berbadan hukum. Banyak sekali usaha yang rugi dan bahkan gulung tikar atau tutup pada saat pandemi Covid-19.

UMKM atau usaha kecil sangat dominan dalam mendukung perekonomian suatu daerah Tambunan, khususnya kegiatan usaha yang langsung berhubungan dengan pola konsumsi masyarakat atau konsumsi yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar (Soekirno 2000).

Lokasi pengabdian ini di desa Klambir Lima Kebun, Kec. Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian ditujukan untuk edukasi masyarakat terkait dengan perubahan pola konsumsi terkait dampak pandemi Covid-19. Desa Klambir Lima Kebun memiliki banyak rumah tangga yang beraktivitas berjualan seperti warung dan tokoh kelontong, serta usaha keliling makanan.

Gambar 1. Peta Desa Klambir Lima Kebon, Kec. Hamparan Perak



- | | |
|--------------------------------|------------------------|
| 001 : Tandam Hulu Dua | 011 : Tandam Hilir Dua |
| 002 : Kampung Tandam Hulu Satu | 012 : Kota Datar |
| 003 : Paya Bakung | 013 : Kota Rantang |
| 004 : Klambir Lima Kampung | 014 : Kampung Lama |
| 005 : Klambir Lima Kebon | 015 : Klambir |
| 006 : Klumpang Kebon | 016 : Kampung Selemak |
| 007 : Klumpang Kampung | 017 : Hamparan Perak |
| 008 : Sialang Muda | 018 : Sungai Baharu |
| 009 : Bulu Cina | 019 : Paluh Manan |
| 010 : Tandam Hilir Satu | 020 : Paluh Kurau |

Tabel 1. Jumlah Hasil Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Desa/Kelurahan di Kec. Hamparan Perak.

Desa/Kelurahan	Pra se-jahtera	Keluarga Sejahtera			
		I	II	III	III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tandam Hulu Dua	190	384	1.722	204	47
2 Tandam Hulu Satu	95	188	1.301	239	65
3 Paya Bakung	264	455	1250	592	268
4 Klambir Lima Kampung	17	101	1714	76	9
5 Klambir Lima Kebon	266	448	2109	1892	12
6 Klumpang Kebon	171	452	1760	925	14
7 Klumpang Kampung	71	271	1060	370	15
8 Sialang Muda	39	78	868	46	15
9 Bulu Cina	269	449	2283	581	23
10 Tandam Hilir Satu	200	365	2068	456	16
11 Tandam Hilir Dua	135	450	2099	172	30
12 Kota Datar	132	215	1567	180	40
13 Kota Rantang	203	138	1187	217	14

14	Kampung Lama	118	253	996	359	10
15	Klambir	131	262	1216	271	11
16	Kampung Selemak	53	93	724	23	0
17	Hamparan Perak	410	305	1691	1165	35
18	Sungai Baharu	110	129	992	163	15
19	Paluh Manan	217	254	1086	16	7
20	Paluh Kurau	197	275	1115	187	35
Hamparan Perak 2020		3288	5565	28810	8314	687
2019		3288	5565	28814	8314	687

Desa Klambir Lima Kebun berada dalam wilayah Kec. Hamparan Perak. Desa ini menjadi salah satu tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman masyarakat tentang pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi terlebih pasca Covid-19 pada rumah tangga UMKM.



Gambar 2. Masyarakat Desa Klambir Lima Kebun sebagai Forum Pengabdian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah lama menjadi keputusan masyarakat Desa Klambir Lima Kebun untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan. Sehingga, dibutuhkan pola usaha dan pengelolaan yang tepat dan efisien. Penggunaan faktor produksi yang tidak efisien pasca Covid-19 mengakibatkan rendahnya hasil produksi dan tingginya biaya, yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan kemampuan daya beli (Handayani and Taufiq 2017). Adapun campur tangan pemerintah sangat diperlukan guna memperbaharui informasi pengetahuan masyarakat agar mampu mengembangkan pola efisiensi konsumsi yang sedang dijalani (Gilarso 2004).

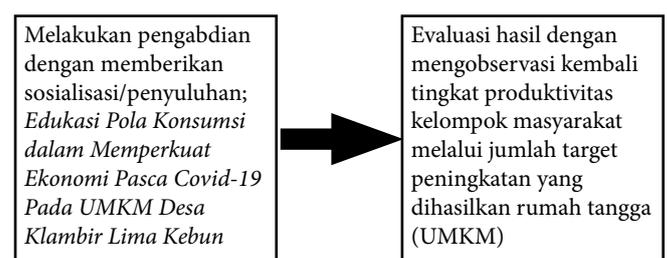
Adapun permasalahan mitra adalah: Masih rendahnya pemahaman dan wawasan pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada rumah tangga UMKM desa Klambir Lima Kebun. Solusi permasalahan mitra yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut: Meningkatnya pemahaman dan wawasan tentang pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada rumah tangga UMKM Desa Klambir Lima Kebun.

B. METODE

Metode pengabdian di desa Klambir Lima Kebun seperti sosialisasi, pelatihan, pendampingan berikut :

1. Edukasi pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada rumah tangga UMKM Desa Klambir Lima Kebun.
2. Melakukan kegiatan evaluasi hasil dengan observasi pola konsumsi dan produktivitas kelompok masyarakat adanya perubahan peningkatan yang dihasilkan rumah tangga UMKM.

Adapun rangkaian metode pendekatan yang ditawarkan adalah seperti berikut:

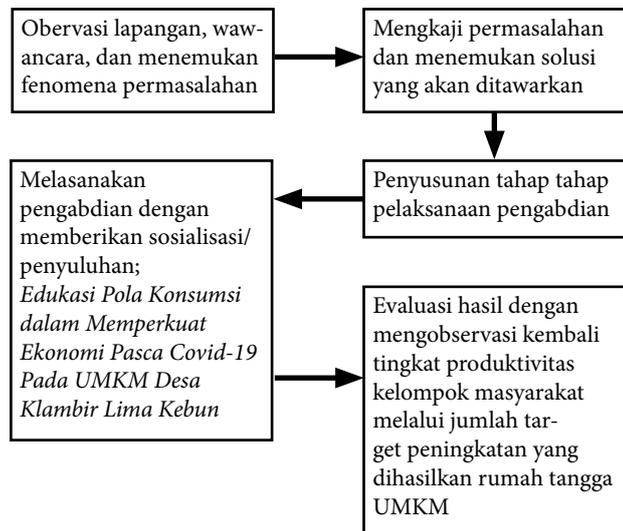


Gambar 3. Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Prosedur pengabdian dilapangan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keberlanjutan di masyarakat. Pelaksanaan pengabdian yang pertama dilakukan tinjauan masalah, wawancara dan FGD kepada pelaku usaha, kemudian adanya observasi langsung terkait dampak pandemi dengan pola konsumsi

masyarakat.

Kemudian sosialisasi terkait dengan pola konsumsi, pelatihan dan edukasi strategi menghadapi pandemi berbasis konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, kemudian tahap evaluasi dan keberlanjutan dengan melakukan pendampingan (Ancok 1995).



Gambar 4. Langkah Langkah Pengabdian

Pada gambar diatas nampak bahwa pengabdian dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dengan langkah langkah kegiatan pengabdian yang sudah ditetapkan sejak awal.

Adapun jenis kegiatan dan aktifitas dilapangan nampak dalam tabel dibawah ini;

Tabel 2. Bagan Kegiatan Pengabdian

No	Hari Ke	Kegiatan	Jml Kegiatan	Pelaksana	Sasaran	Jml Peserta	PJ
1	1 (Feb)	Observasi lapangan, dan menemukan fenomena permasalahan	1 kali	Tim pengabdian	Kelompok masyarakat	50	Ketua Tim
2	2 (Mar)	Mengkaji permasalahan dan menemukan solusi yang akan ditawarkan	1 kali	Tim pengabdian	Kelompok masyarakat	4	Ketua Tim
3	3 (Apr)	Penyusunan tahap pelaksanaan pengabdian	1 kali	Tim pengabdian	Kelompok masyarakat	4	Ketua Tim
4	4 (Mei)	Melaksanakan pengabdian dengan memberikan sosialisasi/ penyuluhan; Edukasi Pola Konsumsi dalam Memperkuat Ekonomi Pasca Covid-19 Pada UMKM Desa Klambir Lima Kebun	1 kali	Tim pengabdian	Kelompok masyarakat	50	Ketua Tim

5	5 (Juni)	Evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali tingkat produktivitas kelompok masyarakat melalui jumlah target peningkatan yang dihasilkan rumah tangga UMKM	1 kali	Tim pengabdian	Kelompok masyarakat	50	Ketua Tim
---	----------	---	--------	----------------	---------------------	----	-----------

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian diikuti sekitar 50 peserta yang terdiri dari berbagai kalangan usia kelompok yang ada di masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan FGD dengan masyarakat di Desa Klambir Lima Kebun

Evaluasi pengabdian dan keberlanjutannya pada lapangan, selanjutnya dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali tingkat pola konsumsi dan produktivitas kelompok masyarakat melalui jumlah target peningkatan yang dihasilkan rumah tangga UMKM (Yetty, Pratama, and Senuk 2021).

Pengabdian dilakukan pola presentasi, FGD dan pelatihan dan diskusi secara terbuka dengan pelaku usaha kecil Desa Klambir Lima Kebun. Keterkaitan pengabdian dengan mata yang difokuskan oleh penulis adalah ekonomi moneter internasional, serta keterkaitan penguatan pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada pelaku usaha kecil di Desa Klambir Lima Kebun.



Gambar 5. Tim Melaksanakan Observasi



Gambar 6. Tim Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian didasarkan atas metode dan rencana pelaksanaan pengabdian yang sudah direncanakan urutan: Ceramah dan Diskusi, dengan materi ceramah yaitu: EDUKASI POLA EFISIENSI KONSUMSI DALAM MEMPERKUAT EKONOMI PASCA COVID-19 PADA RUMAH TANGGA UMKM DESA KLAMBIR LIMA KEBUN. Penceramahnya yaitu: Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si. sebagai Ketua Tim, Dr. Suhendi, S.E., M.A. sebagai Anggota 1, dan Vivi Adianti sebagai Anggota 2. Kegiatan ceramah atau sosialisasi dilakukan untuk mendapatkan fenomena masalah dan solusi dari pelaku usaha kecil. Dan dalam dialog tersebut forum/peserta mendapatkan informasi tentang pengetahuan seputar edukasi pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada rumah tangga UMKM Desa Klambir Lima Kebun. Setelah selesai kegiatan ceramah oleh pemateri maka dilakukan sharingtanya jawab antara pemateri dan forum dimana ini menjadi alat komunikasi dalam menemukan dan menawarkan solusi dari permasalahan yang ada.

Hasil pengabdian menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi pelaku usaha kecil melaksanakan kegiatan rutinitas serta melakukan pemulihan setelah pandemi Covid-19. Para pelaku rumah tangga UMKM mulai kembali meningkatkan pendapatan ekonomi.

Kegiatan pendampingan pada sesi terakhir dengan mempersiapkan kunjungan yang akan datang. Hasil evaluasi yang ditemukan oleh tim pelaku usaha kecil telah memahami pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi.

Masyarakat juga mulai membentuk kelompok diskusi sebagai wadah saling bertukar informasi sehingga semakin banyak yang memahami pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada rumah tangga UMKM.

D. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengedukasi penguatan ekonomi masyarakat melalui edukasi pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca Covid-19 pada rumah tangga kecil dan menengah di Desa Klambir Lima Kebun dengan adanya perubahan pola konsumsi yang semakin sesuai dengan kebutuhan dan aspek ketahanan keuangan masing-masing usaha kecil. Edukasi memberikan dampak pelaku usaha untuk bertahan dalam masa pandemi dan mampu mengembangkan pola konsumsi demi bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dukungan dan peran dari Aparat Desa seperti Kepala Desa dan Kepala Dusun dibutuhkan oleh para masyarakat sehingga pemahaman terkait pola efisiensi konsumsi dalam memperkuat ekonomi pasca covid-19 pada rumah tangga UMKM merata dan mampu meningkatkan produktivitas serta pendapatan masyarakat di Desa Klambir Lima Kebun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin. 1995. Nuansa Psikologi Pembangunan. Diterbitkan oleh Yayasan Insan Kamil bekerjasama dengan Penerbit Pustaka Pelajar.
- Anwar, Khairil. 2010. "Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Miskin Di Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 8(4):1168-77.
- Damayanti, Alia Muhlis, and Rini Lestari. 2014. "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Indekost Mewah Di Kecamatan Kartasura."
- Deviana, Ike, Novira Kusriani, and Adi Suyatno.

2014. "Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Beras Produksi Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Social Economic of Agriculture* 3(2).
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Kanisius.
- Handayani, S. B., and M. Taufiq. 2017. "Analisa Keputusan Konsumen Warung Angkringan Yang Dipengaruhi Lokasi, Fasilitas & Kualitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Warga Kos Di Kota Semarang)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 24(43).
- Soekirno, Sadono. 2000. "Pengantar Teori Mikro Ekonomi." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunaryo. 2008. *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yetty, Yetty, Rheza Pratama, and Abdurrahman Senuk. 2021. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN UKM MEKAR JAYA DI KOTA TERNATE." *BARiFOLa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 2(2).